

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGLO, KLATEN
SELATAN MELALUI PENGGUNAAN GAMBAR SERI

NASKAH PUBLIKASI



IFANA WATI

A.54B090147

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012

ABSTRAKSI

IFANA WATI, NIM: A54B090147, UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGLO, KLATEN SELATAN MELALUI PENGGUNAAN GAMBAR SERI Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik Wawancara, Observasi, dan tes perbuatan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang terkumpul kemudian dianalisis. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar dan keterampilan mengarang siswa melalui media Gambar Seri dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 65. Jadi sekurang-kurangnya 80% dari siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo yang berjumlah 23 anak dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dan mencapai atau melebihi KKM mapel Bahasa Indonesia. Analisis data mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II diperoleh hasil nilai rata-rata kemampuan menulis karangan pada pra siklus 30,43%, siklus I 60,86%, dengan indikator keaktifan siswa sebesar 55,65%, siklus II diperoleh hasil 91,30%, dengan indikator keaktifan siswa sebesar 84,35%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi “ada peningkatan hasil belajar dan kemampuan menulis karangan serta peningkatan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan telah terbukti dan dapat dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperlukan adanya media untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Dengan peningkatan kemampuan mengarang mampu meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

KATA KUNCI : Melalui gambar seri, Meningkatkan keterampilan menulis karangan.

PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGLO KLATEN
SELATAN MELALUI PENGGUNAAN GAMBAR SERI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

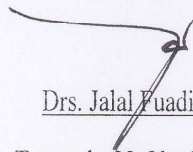
IFANA WATI

A 54B090147

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Sarjana Strata-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing I



Drs. Jalal Fuadi, MM

Tanggal : 22 Oktober 2012

PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGLO KLATEN
SELATAN MELALUI PENGGUNAAN GAMBAR SERI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

IFANA WATI

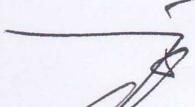

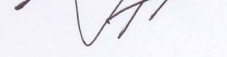
A 54B090147

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan Telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djalal Fuadi, MM ()
2. Dra. Suparti, M. Si ()
3. Dra. Titik Asmawati, M.Si ()

Surakarta, November 2012

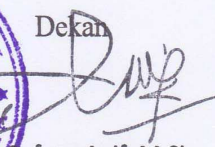
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mengetahui

Dekan




Drs. Sofyan Anif, M.Si
NIK. 547

A. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia, demikian pula oleh murid sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok dalam bidang pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan kelompok mata pelajaran dalam struktur kurikulum sekolah dasar, bahasa Indonesia memiliki alokasi waktu 5x35 menit ini berarti lima kali pertemuan dalam satu minggu. Mata pelajaran bahasa Indonesia juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Sekolah (UAS). Gambaran tersebut menyiratkan betapa pentingnya mempelajari bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berarah ke pembentukan keterampilan berbahasa. Salah satunya yaitu keterampilan menulis (*writing skills*). Dengan menulis kita dapat mengungkapkan segala yang kita pikirkan maupun rasakan secara teratur dan terarah. Bentuk keterampilan menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya yaitu mengarang.

Mengarang pada prinsipnya yaitu bercerita tentang sesuatu yang ada di dalam pikiran. Menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi kedalam tulisan tidak mudah. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan. Untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Oleh karena itu guru perlu memahami dan mampu menerapkan berbagai strategi, metode maupun pendekatan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan yang berjumlah 23 anak diantaranya 13 laki-laki dan 10 perempuan yang masih rendah. Permasalahan yang penulis temui ketika melakukan observasi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengarang yang disebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar

mengarang pada pelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang dialami siswa kelas V tersebut diantaranya siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya, kosa kata yang digunakan kurang bervariasi, isi kalimat kurang menggambarkan topik, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain kurang sinambung, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren.

Data awal menunjukkan, nilai yang diperoleh siswa masih rendah. Nilai yang diperoleh siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan, yaitu ≥ 65 . Banyak siswa yang mendapat nilai ≤ 65 . Hanya 7 siswa (30,43%) dari seluruh jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 . Rata-rata nilai siswa hanya mendapat 55. Sehingga nilai siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo tergolong masih rendah.

Melihat dari kesulitan-kesulitan yang di alami siswa diatas maka peneliti mencoba menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran materi mengarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut azhar Arsyad (2009: 119) gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Sedangkan mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami (The Liang Gie, 1995: 17).

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan beberapa komponen, antara lain: 1) siswa adalah seseorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, 2) guru adalah seseorang yang bertindak sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar, fasilitator, dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, dan 3) tujuan yakni pernyataan tentang perubahan perilaku yang diinginkan pada siswa selama mengikuti belajar mengajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, diantaranya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif. Strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah terutama sekolah dasar sudah bervariasi, namun strategi yang digunakan masih cenderung pasif dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi yang kemudian berdampak kurang maksimalnya hasil belajar siswa.

Kompetensi menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Karanglo kecamatan Klaten Selatan masih perlu ditingkatkan dalam rangka pencapaian keterampilan menulis yang optimal. Selama ini metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah dan yang cenderung menilai aspek kognitifnya saja. Sudah menjadi anggapan umum bahwa pengukuran hasil pendidikan lebih ditekankan pada aspek kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotorik kurang diperhatikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan semester I Tahun Ajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan yang berjumlah 23 anak yang terdiri dari 13 siswa dan 10 siswi.

Ada dua jenis data dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu:

1. Data kuantitatif yaitu data hasil belajar siswa yang berupa nilai. Data ini diperoleh dari hasil kemampuan mengarang siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data ini kemudian dianalisis secara deskripsi dengan menggunakan statistik deskripsi, yaitu dengan mencari rata-

rata nilai siswa. Selanjutnya melakukan persentase keberhasilan, dan menyajikan data dalam bentuk diagram atau kurva.

2. Data Kualitatif yaitu data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme siswa dalam belajar, dan motivasi siswa.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan tes perbuatan (*performance*) yang digunakan selama penelitian masalah dalam makalah ini dan mendiagnosa serta mengevaluasi dari model yang digunakan.

Observasi dalam penelitian ini ada dua, yaitu: observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru berisi tentang penggunaan media gambar seri pada pembelajaran, sedangkan lembar observasi siswa berisi tentang keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data.

Tes diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk menunjukkan prestasi belajar pada setiap siklus. Bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media gambar seri.

Prosedur penelitian kelas ini terdiri dari 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Indikator pencapaian merupakan ukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran pada Penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar dan keterampilan mengarang siswa melalui media Gambar Seri dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 65. Jadi sekurang-kurangnya 80% dari siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo yang berjumlah 23 anak dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dan mencapai atau melebihi KKM mapel Bahasa Indonesia.

C. HASIL PENELITIAN

Kondisi awal pembelajaran menulis siswa kelas V SD Negeri diperoleh dari observasi dan dialog dengan guru kelas serta data nilai pada tindakan prasiklus. Kemampuan mengarang Bahasa Indonesia pada siswa kelas V diidentifikasi pada saat observasi dan dialog dengan guru kelas V. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2012. Setelah diidentifikasi kemampuan mengarang siswa sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang menggambarkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya persiapan siswa sebelum diadakan proses pembelajaran.
2. Siswa tampak tidak bersemangat saat proses pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Siswa mudah merasa bosan karena pembelajaran yang kurang menarik.
4. Media yang digunakan guru kurang variatif hanya mengandalkan LKS.
5. Siswa selalu mengeluh apabila mendapat tugas mengarang dari guru.
6. siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa hanya mengerti materi yang disampaikan guru namun tidak paham dengan jelas.
7. Siswa kurang memahami konsep dasar mengarang.

Tindakan prasiklus dilakukan dengan membebaskan siswa menulis pengalaman mereka pada saat tamasya. Berdasarkan hasil pelaksanaan pada pra siklus diperoleh hasil ketuntasan 30,43% siswa yang tuntas dengan nilai rata_rata kelas 54. Hasil tersebut menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan. Selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan di lakukan penelitian. Penelitian pada siklus I dan II kemampuan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri meningkat. Hal itu terlihat dari hasil penilaian yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang memperoleh

nilai diatas 65 (KKM) sebanyak 14 dan yang memperoleh nilai dibawah 65 (KKM) sebanyak 9 dengan nilai rata-rata 64, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan siswa yang memperoleh nilai diatas 65 (KKM) sebanyak 21 dan yang memperoleh nilai dibawah 65 (KKM) sebanyak 2 dengan nilai rata-rata 72. Dengan demikian keterampilan siswa dalam menulis karangan telah meningkat sesuai harapan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya media gambar seri dalam menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan:

1. Melalui penerapan pembelajaran menggunakan media gambar seri keterampilan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo meningkat.
2. Peningkatan menulis karangan siswa yaitu dari 30,43% menjadi 91,30%. Dengan demikian pembelajaran keterampilan menulis karangan sudah mencapai indikator yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang. 1995. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*.
Yogyakarta: Liberty.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*.
Percetakan Insan Cendekia.